

# Penggunaan Media Story Maps dalam Pembelajaran Geografi dan Implikasinya terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Singaraja

Restu Ade Yanti<sup>1\*</sup>, Ida Bagus Made Astawa<sup>1</sup>, I Made Sarmita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 20 June 2023

Accepted 14 July 2023

Available online 31

August 2023

### Kata Kunci:

ArcGIS Story Maps, Media Pembelajaran, Minat Belajar Geografi Siswa, Pembelajaran Geografi

### Keywords:

ArcGIS Story Maps, Learning Media, Students' Interest in Learning Geography, Learning Geography

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) penerapan media ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan minat belajar, (2) minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan media ArcGIS Story Maps, dan (3) pengaruh media ArcGIS Story Maps terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi pada kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. Penelitian dirancang sebagai penelitian eksperimen semu (Quasi Experimental Design) Non Equivalent Control Group Design menggunakan studi populasi/sensus pada dua kelas. Kedua kelas memiliki kesetaraan sehingga dilakukan randomisasi dan menetapkan kelas XI IIS 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IIS 1 sebagai kelompok kontrol serta guru geografi pada kelas bersangkutan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan analisis inferensial menggunakan uji-t serta analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Guru telah mampu mengimplementasikan media ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi dengan kriteria sangat baik (89,93), (2) terdapat perbedaan minat belajar siswa secara signifikan antara sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran Geografi di kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja ( $0,048 < 0,05$ ), dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran ArcGIS Story Maps terhadap minat belajar Geografi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja ( $4,234 > 2,048$ ). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media ArcGIS Story Maps dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran bagi guru.

## ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) the application of ArcGIS Story Maps media in geography learning to increase learning interest, (2) student learning interest before and after the application of ArcGIS Story Maps media, and (3) the effect of ArcGIS Story Maps media on students' learning interest in geography learning in class XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. The research was designed as a quasi-experimental design (Quasi Experimental Design) Non Equivalent Control Group Design using population/census studies in two classes. Both classes had equality so randomization was carried out and assigned class XI IIS 2 as the experimental group and class XI IIS 1 as the control group and the geography teacher in the class concerned. Collecting data using the method of observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative and inferential analysis using the t-test and simple linear regression analysis. The results showed that: (1) Teachers were able to implement ArcGIS Story Maps media in geography learning with very good criteria (89.93), (2) there were significant differences in students' learning interests between before and after implementing ArcGIS Story Maps learning media in Geography learning in class XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja ( $0.048 < 0.05$ ), and (3) there is a positive and significant influence of ArcGIS Story Maps learning media on interest in learning Geography of class XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja ( $4.234 > 2.048$ ). Based on these results it can be concluded that the ArcGIS Story Maps media can have a positive influence on students' learning interest and can be used as a reference learning media for teachers.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



\* Corresponding author.

E-mail addresses: [restuay24@gmail.com](mailto:restuay24@gmail.com)

## 1. Pendahuluan

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh manusia sehingga menghasilkan perubahan dalam bentuk tingkah laku, pengetahuan, keterampilan, sikap maupun nilai bagi setiap manusia (Djamaluddin & Wardana, 2019). Tujuan dari belajar adalah mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan tentang perubahan tingkah laku yang dapat dicapai oleh siswa (Astawa & Adnyana, 2018). Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan ketertarikan dan semangat dari siswa yang biasa disebut dengan minat. Minat menurut Slameto (2013) merupakan kecenderungan seseorang untuk dapat memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan secara terus menerus atau dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa minat memiliki peran yang amat penting dalam kegiatan belajar karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mempelajari suatu pelajaran (Siskawati dkk., 2016). Minat dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk mendalami pelajaran dengan rasa senang, sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran yang dipelajarinya.

Minat belajar juga dibutuhkan dalam pelajaran geografi karena minat merupakan kunci untuk memahami dan mengingat materi geografi yang kompleks. Minat belajar yang dimiliki siswa akan meningkatkan keinginannya untuk mendalami materi tanpa paksaan sehingga apa yang dipelajarinya dapat bertahan lama. Akan tetapi kenyataan yang ada di sekolah, minat belajar geografi siswa masih rendah. Penelitian yang dilakukan Prasetya (2014) dan Siskawati dkk (2016) mengungkapkan bahwa minat belajar geografi siswa kurang maksimal karena geografi dianggap sebagai mata pelajaran yang penuh hafalan. Kondisi ini juga ditunjukkan di SMA Negeri 1 Singaraja, khususnya pada kelas XI IIS. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hanya 83% siswa yang senang ketika mengikuti pelajaran geografi, 85% yang memperhatikan penjelasan guru, 82% yang tertarik belajar geografi lebih dalam dan masih rendahnya keterlibatan siswa dalam diskusi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Secara umum terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri (Eksternal) (Winantiary, 2018). Berkenaan dengan faktor eksternal, peranan guru sangat dominan. Kurangnya minat belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan Winantiary (2018) disebabkan oleh kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran dianggap penting karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan konsentrasi penuh (Aziza & Rosita, 2020). Selama ini guru geografi di SMA Negeri 1 Singaraja cenderung hanya menggunakan Slide Power Point yang menampilkan materi dalam bentuk teks, gambar, video dan peta konvensional. Penggunaan peta konvensional menyebabkan rendahnya minat belajar geografi karena peta konvensional memiliki keterbatasan dalam menampilkan fenomena keruangan. Akibatnya siswa tidak dapat mengeksplor informasi lebih dalam mengenai fenomena yang ditampilkan.

Implikasi dari rendahnya minat belajar siswa adalah pada hasil belajarnya (Wardani, 2015). berkenaan dengan itu, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat strategis dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peta merupakan media utama yang mencirikan pembelajaran geografi, karena esensi dari geografi adalah ilmu keruangan (Prasetya, 2014), Peta pada abad ke-21 ini telah banyak mengalami perkembangan sehingga dapat menampilkan media yang lebih interaktif dalam pembelajaran geografi. Peta interaktif sebagai media dalam pembelajaran menjadi alat yang sangat penting dalam menghadirkan pembelajaran geografi yang inovatif. Pembelajaran inovatif ini pada hakikatnya dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah (Suasti, 2015).

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menampilkan peta interaktif adalah ArcGIS Story Maps. Spring (2016) mengemukakan bahwa ArcGIS Story Maps sebagai media pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran melalui teks, foto, video, audio dan juga peta interaktif. Berbagai fitur yang terdapat pada ArcGIS Story Maps tersebut dapat menjadi media menarik karena kompleks dan kontekstual serta menampilkan peta interaktif sehingga harapannya dapat menterjemahkan pembelajaran yang kontekstual (Contextual Teaching Learning/CTL) dan berpusat pada peserta didik (Student Centered Learning/SCL) sesuai dengan karakteristik pembelajaran geografi dan tuntutan kurikulum. Media pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam hal ini berperan sebagai faktor eksternal yang dapat berpengaruh secara positif terhadap minat belajar geografi siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan peran media pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi, dibutuhkan kajian lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut dengan melakukan uji coba dalam suatu penelitian mengenai penerapan media pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi di SMA. Penerapan media tersebut harapannya dapat menjadi media yang menarik dan kontekstual sehingga tercipta pembelajaran CTL dan SCL untuk meningkatkan minat belajar geografi siswa. Berkenaan dengan itu dilakukan penelitian dengan tujuan: (1) Menganalisis

pengimplementasian media ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja, (2) Menganalisis minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran Geografi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Singaraja, dan (3) Menganalisis pengaruh media ArcGIS Story Maps terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi pada kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Singaraja.

**2. Metode**

Penelitian ini dirancang sebagai Eksperimen Semu dengan Non Equivalent Control Group Design. Rancangan ini digunakan karena anggota subjek dalam penelitian ini tidak dapat dipilih secara random, sudah berada pada kelas-kelas tertentu. Lokasi eksperimen dalam penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Singaraja dengan melibatkan dua kelas (Studi Populasi) sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu Kelas XI IIS 1 dan Kelas XI IIS 2 beserta guru yang mengajarkan mata pelajaran geografi. Penentuan kelas yang digunakan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan secara random dengan teknik undian setelah dilakukan uji kesetaraan pada dua kelas yang digunakan. Hasil pengundian menempatkan Kelas XI IIS 2 sebagai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran dan kelas XI IIS 1 sebagai kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (media pembelajaran ArcGIS Story Maps) dan variabel terikat (minat belajar geografi siswa). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi dengan alat berupa pedoman observasi dan angket. Instrumen pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengimplementasian media ArcGIS Story Maps dan instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data minat belajar geografi siswa. Berikut merupakan indikator instrumen pedoman observasi dan minat belajar geografi siswa.

**Tabel 1.**  
Indikator Instrumen Pedoman Observasi

Indikator	Deskriptor
Perencanaan pembelajaran	Kesesuaian media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan materi pembelajaran.
	Kesesuaian media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan tujuan pembelajaran
	Kesesuaian media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan karakteristik peserta didik.
	Kesesuaian media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan pendekatan/metode pembelajaran.
	Kesesuaian media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan dokumen RPP.
Pelaksanaan pembelajaran	Mempersiapkan pra pembelajaran.
	Relevansi
	Kemampuan guru
	Kemudahan penggunaan media
	Ketersediaan sarana prasarana penunjang
	Kebermanfaatan media

**Tabel 2.**  
Indikator Instrumen Minat Belajar Geografi Siswa

Indikator	Deskriptor
Perasaan Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran Geografi.
	Kesan siswa terhadap guru Geografi.
Perhatian	Perasaan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
	Perhatian siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
	Perhatian siswa selama mengikuti kegiatan diskusi.
Ketertarikan	Menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar dan tepat waktu.
	Rasa ingin tahu siswa.
	Ketertarikan terhadap bahan pembelajaran.
Keterlibatan	Penerimaan siswa dengan tugas yang diberikan.
	Aktif menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran.
	Mendalami materi yang kurang dipahami.
	Aktif memberikan pendapat saat pembelajaran.
	Aktif dalam kegiatan tugas kelompok
	Aktif memberikan pendapat saat diskusi kelompok.

Instrumen tersebut selanjutnya diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data. Setelah data dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Kualitatif dan Inferensial dengan uji-t dan regresi linier sederhana yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas datanya.

### 3. Hasil dan pembahasan

#### Gambaran Umum Sekolah Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Singaraja terletak di Jl. Pramuka No. 4, Banjar Jawa, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Sekolah ini merupakan sekolah tertua di Bali yang berdiri sejak 1 November 1950 dan masih dianggap sebagai sekolah unggulan (Bawazir dkk., 2020). Berikut merupakan foto nampak depan SMA Negeri 1 Singaraja.

SMA Negeri 1 Singaraja telah terakreditasi A (Sangat Baik). Jumlah guru di sekolah ini sebanyak 71 guru yang meliputi 40 guru PNS, 6 guru PPPK, 4 guru kontrak provinsi, 3 guru OJTM Provinsi, 16 guru OJTM dan 2 guru Departemen Agama. Sedangkan jumlah siswa SMA Negeri 1 Singaraja sebanyak 1.139 (Kemendikbudristek, 2022).

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Singaraja terbilang sangat memadai meliputi, 31 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan dan 4 ruang laboratorium. Lingkungan sekolah yang nyaman sangat terlihat di SMA Negeri 1 Singaraja yang menyebabkan siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah. Alat pembelajaran yang dapat digunakan di kelas seperti LCD Proyektor yang dapat digunakan untuk menampilkan media pembelajaran.

#### Pengimplementasian Media ArcGIS Story Maps dalam Pembelajaran Geografi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplentasikan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan baik. Pada kelompok eksperimen, Media Pembelajaran ArcGIS Story Maps dalam Pembelajaran Geografi dapat diimplementasikan guru dengan kriteria 'sangat baik' (89,93). Sementara pada kelompok kontrol pengimplementasian pembelajaran hanya terkategori 'Baik' (74,23). Perhatikan tabel berikut.

**Tabel 3.**

Pengimplementasian Pembelajaran pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No. (1)	Indikator (2)	Kelas Eksperimen (3)	Kelas Kontrol (4)
1	Perencanaan Pembelajaran	83,33	82,89
Pelaksanaan Pembelajaran			
2	Relevansi	93,75	75
3	Kemampuan Guru	81,25	81,25
4	Kemudahan Penggunaan	93,75	68,75
5	Ketersediaan	93,75	62,5
6	Kebermanfaatan Media	93,75	75
Total		539,58	445,39
Nilai Rata-rata		89,93	74,23
Kriteria		Sangat Baik	Baik
Keterangan			
25 - 39 = Sangat Kurang			
40 - 54 = Kurang			
55 - 69 = Cukup			
70 - 84 = Baik			
85 - 100 = Sangat Baik			

Pada tabel 1 tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan pembelajaran pada kedua kelompok memiliki perbedaan nilai. Berdasarkan dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda tersebut menyebabkan adanya perbedaan nilai pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen. Esensi pembelajaran pada hakikatnya mencakup tiga hal meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan lebih difokuskan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Rosyendra (2020) pengimplementasian media ArcGIS Story Maps meliputi kegiatan analisis materi, penyusunan kerangka, pembuatan/pencarian media dan pengimplementasian media ArcGIS Story Maps. Mengacu pada APKCG, kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Secara lebih rinci berdasarkan kedua acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ArcGIS Story Maps ini lebih menekankan tentang penggunaan media pembelajaran ArcGIS Story Maps. Hal tersebutlah yang menyebabkan adanya perbedaan nilai pelaksanaan pembelajaran. Perbedaan yang paling menonjol pada nilai pengimplementasian media tersebut terdapat pada indikator pelaksanaan pembelajaran, baik yang berkenaan dengan relevansi, kemudahan penggunaan, ketersediaan, dan kebermanfaatan media pembelajaran. Fenomena menarik yang

menunjukkan kemampuan guru dalam membelajarkan geografi, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, sama-sama terkategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran media yang relevan sangat penting dalam suatu pembelajaran.

Pengimplementasian media ArcGIS Story Maps sudah layak karena relevan, mampu menampilkan materi interaktif dengan peta persebaran bencana alam di Indonesia yang memiliki fitur untuk *Zoom In* dan *Zoom Out* sehingga memungkinkan siswa dapat melihat kenampakan peta secara detail. Pengimplementasian media juga memperhatikan kemampuan guru, karena dengan media ini penjelasan guru lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media ArcGIS Story Maps juga sangat mudah karena siswa hanya tinggal mengakses tautan yang telah diberikan dan fasilitas di SMA Negeri 1 Singaraja juga sangat mendukung pengimplementasian media ini sehingga sangat bermanfaat selama kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Strachan & Mithcell (2014) dan Marta & Osso (2015) bahwa media ArcGIS Story Maps dapat meningkatkan metode pembelajaran dan membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa lebih tertarik dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa media ArcGIS Story Maps berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menyerap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda tersebut menyebabkan adanya perbedaan nilai pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen.

### Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan Media ArcGIS Story Maps dalam Pembelajaran Geografi pada Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Singaraja

Minat belajar siswa yang dikemukakan dalam paparan ini meliputi yang ada pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

**Tabel 4.**

Nilai Minat Belajar Geografi Siswa pada Kelas Kontrol Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

No.	Interval	Kriteria	Sebelum		Sesudah		Peningkatan (%)
			N	%	N	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	< 39	Sangat Rendah	0	0,00	0	0,00	0,00
2.	40 - 54	Rendah	0	0,00	0	0,00	0,00
3.	55 - 69	Cukup	9	30,00	5	16,67	-44,44
4.	70 - 84	Tinggi	19	63,33	22	73,33	15,79
5.	> 85	Sangat Tinggi	2	6,67	3	10,00	50,00
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100,00</b>	<b>30</b>	<b>100,00</b>	
Nilai Tertinggi			95		96,25		1,32
Nilai Terendah			60		62,5		4,17
Nilai Rata-rata			72,67		75,04		3,26
Standar Deviasi			8,04		7,34		-8,71

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar geografi siswa pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah pembelajaran mengalami penurunan pada kriteria cukup dan mengalami peningkatan pada kriteria Tinggi dan Sangat Tinggi. Namun, baik peningkatan maupun penurunannya yang terjadi tidak terlalu besar (< 5%). Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada Nilai Terendah. Sementara pada nilai Standar Deviasi (Sd) menunjukkan adanya penurunan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Minat Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri 1 Singaraja semakin merata. Hal tersebut sejalan dengan adanya peningkatan pada nilai terendah yang cukup tinggi.

**Tabel 5.**

Nilai Minat Belajar Geografi Siswa pada Kelas Eksperimen Sebelum dan Sesudah Pembelajaran

No.	Interval	Kriteria	Sebelum		Sesudah		Peningkatan (%)
			N	%	N	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	< 39	Sangat Rendah	0	0,00	0	0,00	0,00
2.	40 - 54	Rendah	0	0,00	0	0,00	0,00
3.	55 - 69	Cukup	6	20,00	4	13,33	-33,33
4.	70 - 84	Tinggi	19	63,33	17	56,67	-10,53
5.	> 85	Sangat Tinggi	5	16,67	9	30,00	80,00
<b>Total</b>			<b>30</b>	<b>100,00</b>	<b>30</b>	<b>100,00</b>	
Nilai Tertinggi			93,75		97,5		4,00
Nilai Terendah			58,75		61,25		4,26
Nilai Rata-Rata			76,42		79,75		4,36
Standar Deviasi			8,89		8,81		-0,90

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar geografi siswa mengalami penurunan pada kriteria cukup dan tinggi sedangkan pada nilai sangat tinggi mengalami peningkatan. Namun, peningkatan maupun penurunan yang terjadi tidak terlalu besar (<5%). Peningkatan yang cukup tinggi terjadi pada nilai terendah. Sementara pada nilai standar deviasi (Sd) menunjukkan adanya penurunan antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Minat Belajar Geografi Siswa di SMA Negeri 1 Singaraja semakin merata. Hal itu sejalan dengan adanya peningkatan pada nilai terendah dan tertinggi yang cukup tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 6.**  
Hasil Uji-T Hipotesis 1

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1					Lower	Upper			
Pre Test - Post Test		-2,66	7,07	1,29	-5,30	-,02	-2,06	2	,04

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) minat belajar geografi siswa sebelum dan sesudah diimplementasikan media ArcGIS *Story Maps* pada kelas eksperimen sebesar  $0,048 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait minat belajar siswa sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran ArcGIS *Story Maps* dalam pembelajaran Geografi pada kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. Dilihat dari peningkatan nilai rata-rata minat belajar geografi siswa pada kelas kontrol (tabel 2.) sebesar 3,26% dan kelas eksperimen sebesar 4,36% (tabel 3.). Akan tetapi peningkatan pada kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Sebelum diimplementasikan media ArcGIS *Story Maps*, rata-rata nilai minat belajar geografi siswa pada kelas eksperimen sebesar 76,42%. 20% siswa memiliki minat belajar dalam kategori cukup karena jika dilihat dari masing-masing indikator minat belajar terdapat 24% siswa yang kurang merasa senang setiap pembelajaran geografi berlangsung, 47% kurang memperhatikan selama pembelajaran, 60% kurang tertarik untuk mempelajari geografi dan 37% kurang terlibat selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah diimplementasikan media ArcGIS *Story Maps* siswa lebih merasa senang dalam mengikuti pembelajaran geografi karena siswa memusatkan perhatiannya untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai. Perhatian siswa juga meningkat saat guru memaparkan materi menggunakan media ArcGIS *Story Maps*, ditunjukkan dengan siswa yang mencatat poin-poin penting pada buku tulis yang telah mereka siapkan sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu siswa juga tertarik untuk mengerjakan tugas pada materi mitigasi bencana alam secara sukarela. Pengimplementasian media ini juga meningkatkan keterlibatan siswa karena selama penyampaian materi memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang meningkatkan ketertarikan siswa untuk memulai diskusi kelompok dalam mengetahui materi mitigasi bencana alam secara mendalam.

Peningkatan keterlibatan siswa tersebut mencerminkan bahwa pembelajaran geografi dengan menggunakan media ArcGIS *Story Maps* sesuai dengan teori belajar kognitif dari Robert M. Gagne bahwa kebebasan dan keterlibatan siswa diperhatikan selama kegiatan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang bermakna (Astawa & Adnyana, 2018). Keterlibatan siswa tersebut juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum untuk menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (SCL) dan bersifat kontekstual (CTL) sesuai dengan kriteria pembelajaran geografi yang diungkapkan oleh Suasti (2015).

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa media ArcGIS *Story Maps* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa karena media ini merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi, sesuai dengan pengertian media pembelajaran oleh Gagne dan Briggs (1975, dalam Arsyad, 2017) bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dorongan untuk belajar itulah yang kemudian menyebabkan adanya perubahan minat belajar geografi siswa sebelum dan sesudah pengimplementasian menjadi meningkat.

**Pengaruh Media ArcGIS Story Maps Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geografi pada Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Singaraja**

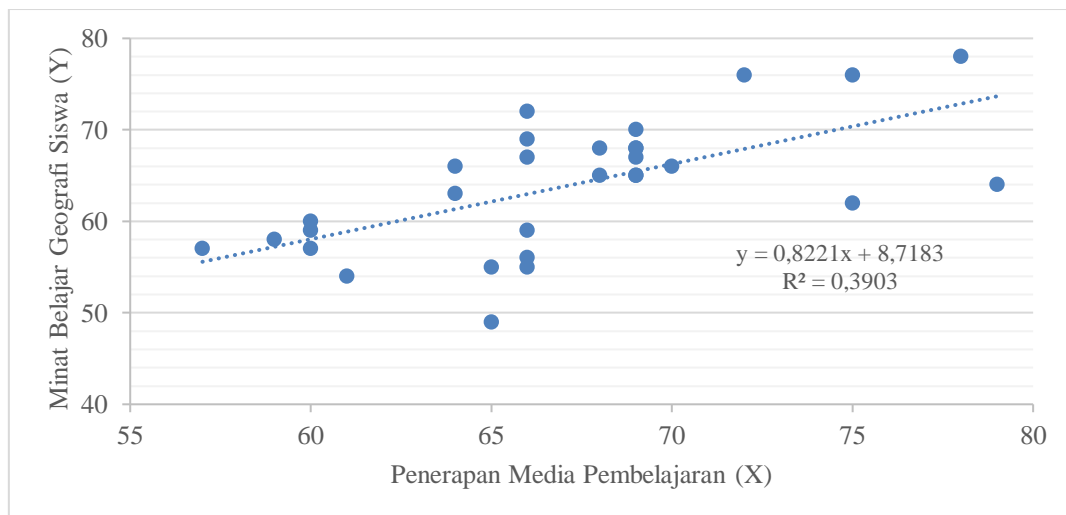
Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa media ArcGIS Story Maps berpengaruh terhadap minat belajar geografi siswa. Perhatikan tabel 4!. Berdasarkan nilai t, diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $4,234 > T_{tabel}$  2,048 (Dilihat pada  $T_{tabel}$  t 0,025 dengan N 28), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran ArcGIS Story Maps dengan minat belajar Geografi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja.

**Tabel 7.**  
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficientsa		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	8,718	13,051	,668	,510
	Media ArcGIS Story Maps	,822	,194	,625	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar Geografi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien regresi X sebesar 0,822 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai media, maka nilai minat bertambah sebesar 0,822. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Berikut merupakan kurva regresinya.



**Gambar 1.** Kurva Regresi

Berdasarkan kurva tersebut dapat diketahui bahwa persamaan garis liniernya yaitu  $y = 0,8221x + 8,7183$ . Nilai tersebut sudah sesuai dengan hasil perhitungan koefisien regresi x (0,822) dan nilai koefisien (8,7183). Nilai regresi berdasarkan kurva tersebut sebesar 0,3903. Nilai regresi tersebut tergolong kecil karena kurang mendekati angka 1. Kondisi tersebut terjadi karena pengimplementasian media diterapkan pada sampel yang terbatas sehingga data yang didapatkan tidak banyak.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa media ArcGIS Story Maps dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 1 Singaraja. Daryanto (2011, dalam Permatasari, 2016) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan. Aziza & Rosita (2020) menyebutkan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. ArcGIS Story Maps yang merupakan web pemetaan, menurut Spring (2016) dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik karena berisi tentang teks, gambar, video, audio dan peta interaktif.

Pengimplementasian media ArcGIS Story Maps dalam pembelajaran geografi pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa media tersebut dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar geografi siswa karena terjadi peningkatan pada setiap indikator dalam minat belajar seperti perasaan senang, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan siswa. Penelitian dari Strachan & Mithcell

(2014) juga menyebutkan bahwa *Story Maps* dapat meningkatkan metode pembelajaran yang ada di sekolah. Setelah diuji cobakan siswa memberikan respon baik terhadap media tersebut karena lebih mudah penggunaannya dibandingkan produk ArcGIS yang lain, interaktif, menarik, menyenangkan dan dapat menyajikan materi sesuai dengan standar akademik.

#### 4. Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan penggunaan media ArcGIS *Story Maps* lebih fokus pada kegiatan perencanaan dan inti pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen memiliki kriteria 'Sangat Baik' (89,93). Sementara pada kelompok kontrol terkategori 'Baik' (74,23). Perbedaan tersebut mempengaruhi rata-rata nilai minat belajar geografi siswa menjadi meningkat pada kelas eksperimen meningkat 4,36% lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol 3,26%. Hasil uji-t minat belajar geografi siswa pada kelompok eksperimen sebesar  $0,048 < 0,05$  membuktikan adanya perbedaan yang signifikan terkait minat belajar siswa sebelum dan sesudah diimplementasikan media pembelajaran ArcGIS *Story Maps* pada pembelajaran Geografi. Hasil uji analisis regresi linier sederhana sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,822 yang bernilai positif. Terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran ArcGIS *Story Maps* dengan minat belajar Geografi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan mengambil sampel yang lebih luas agar mendapatkan gambaran yang lebih umum tentang penggunaan media ArcGIS *Story Maps* dalam meningkatkan minat belajar geografi siswa, menambahkan variabel lain agar lebih komprehensif dan diperlukan penelitian dalam jangka waktu lebih panjang untuk memahami jangka panjang penggunaan media ArcGIS *Story Maps* terhadap minat belajar geografi siswa.

#### Daftar Rujukan

- Arsyad, A. (2017). Media Pembelajaran. PT Rajagrafindo Persada.
- Astawa, I. B. M., & Adnyana, I. G. A. P. (2018). Belajar dan Pembelajaran. PT Rajagrafindo Persada.
- Aziza, N., & Rosita, L. (2020). Belajar Geografi dengan Media Komik Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Swarnabhumi*, 5(2), 19–26.
- Djamiluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. In CV Kaaffah Learning Center.
- Harder, C., & Brown, C. (2017). The ArcGIS Book 10 Big Ideas about Applying The Science of Where. In *The ArcGIS Book: 10 Big Ideas about Applying The Science of Where (The ArcGIS Books) (Vol. 1)*. [www.TheArcGISBook.com](http://www.TheArcGISBook.com)
- Marta, M., & Osso, P. (2015). *Story Maps* at school: teaching and learning stories with maps. *Journal of Research and Didactics in Geography*, 2(4), 61–68. <https://doi.org/10.4458/6063-05>
- Permatasari, I. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran Model Realia Terhadap Hasil Belajar Geografi Pada Materi Mengenal Bumi.
- Prasetya, S. P. (2014). Media Pembelajaran Geografi (1 ed.). Penerbit Ombak.
- Rosyendra, M. G. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Story Map Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam untuk SMA Kelas XI di Kabupaten Situbondo.
- Siskawati, M., Pargito, & Pujiati. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72–80.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Rineka Cipta.
- Spring. (2016). Ten Surprising and Useful Ways to Use *Story Maps*. ArcUser. <https://www.esri.com/about/newsroom/arcuser/ten-surprising-and-useful-ways-to-use-story-maps/?rmedium=arcuser&source=https://www.esri.com/esri-news/arcuser/spring-2016/ten-surprising-and-useful-ways-to-use-story-maps>
- Strachan, C., & Mithcell, J. (2014). Teachers' Perceptions of Esri *Story Maps* as Effective Teaching Tools. *Review of International Geographical Education Online*, 4(3), 195–220.
- Suasti, N. Y. (2015). Penguatan Kurikulum dan Pembelajaran Geografi. *Pemantapan Profesionalisme Pendidik Geografi di Era MEA*, 350–355.
- Wardani, U. K. (2015). Peningkatan minat dan hasil belajar memproses buku besar melalui pembelajaran tutor sebaya pada kelas x akuntansi 3 smk n i salatiga semester genap tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 66–77.
- Winantiary, V. (2018). Pengaruh Media Audiovisual pada Pembelajaran Geografi Terhadap Minat Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 di MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. In *Digital Repository Universitas Negeri Medan*.